

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian Yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi, kemudian akan dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan teori hukum yang ada.³⁷

B. Bahan Penelitian

Bahan Hukum dalam penelitian ini meliputi:

1. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer yaitu bahan kepustakaan berisikan peraturan yang terdiri dari :

- a) Kitab Undang Undang Hukum Perdata;
- b) Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;

³⁷ Bambang Sunggono, 2006, *Metode Penelitian Hukum*, Hal 75, Rajawali pers, Jakarta.

- c) Pedoman Penyelenggaraan Kecantikan Estetika Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2007.
- d) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- e) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang berkaitan dengan bahan hukum primer untuk membantu proses analisis yang terdiri dari :

- a) Buku kepustakaan mengenai klinik kecantikan, perjanjian, perikatan, ganti rugi ;
- b) Artikel yang memuat tentang klinik kecantikan, perjanjian, perikatan, dan ganti rugi.

C. Tempat Pengambilan Bahan Penelitian

Bahan hukum primer, sekunder yang digunakan oleh penulis diambil ditempat:

1. DST Clinic Skin Care Yogyakarta ;
2. Pepustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ;
3. Laboratorium dan Referensi Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ;
4. Media Internet

D. Narasumber

Narasumber digunakan untuk menambah bahan hukum dalam penelitian yuridis empiris, sehingga bahan penelitian diperoleh dari narasumber yang memiliki kompetensi keilmuan yang dimiliki dan yang melakukan jasa perawatan kecantikan. Dalam penelitian ini responden terdiri dari :

1. dr. Teddy Janong, M.kes
2. Pasien yang mengalami gangguan kesehatan (infeksi, iritasi, alergi) yang berinisial VO
3. dr. Tiara Tresnantia

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan wawancara terstruktur yakni disusun secara rinci agar tidak ada hal-hal yang terlewat pada saat melakukan wawancara kepada responden. Sehingga akan diperoleh data yang nantinya akan dipergunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Random Sampling* atau sample tidak acak di mana peneliti telah menentukan atau menunjuk sendiri sampel dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa sampel yang

telah ditunjuk memiliki ciri-ciri karakteristik khusus sesuai dengan atau mengarah pada data yang dibutuhkan.³⁸

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian kemudian data-data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik pengolahan data secara kualitatif. Yang dimaksud dengan teknik pengolahan data secara kualitatif, yaitu dengan memilih data dengan kualitasnya untuk dapat menjawab permasalahan yang di ajukan. Untuk penyajiannya dilakukan secara deskriptif analisa yaitu suatu cara analisa data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan yang ilmiah yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan.

³⁸ Soetandyo Wignjosoebroto, "Hukum dan metode-metode Kajiannya", dan "Penelitian Hukum: Sebuah Tipologi", dalam Majalah Masyarakat Indonesia, tahun I, No.2, 1974.